

**PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI DENGAN TEMA  
PENDIDIKAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
CERPEN PADA SISWA KELAS X SMK TKJ I  
WIRA KESUMA JAYA NAMORAMBE  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Cintia Shafira Br. Karo Purba<sup>1</sup>, Nirmawan<sup>2</sup>**  
[cintiashafira2610@gmail.com](mailto:cintiashafira2610@gmail.com) , [irmanirma90@gmail.com](mailto:irmanirma90@gmail.com)  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

---

**ABSTRAK**

***Info Artikel***

*Diterima:*  
Juli 2022

*Disetujui:*  
Agustus 2022

*Dipublikasi:*  
Februari 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar berseri dengan tema pendidikan terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X TKJ 1 SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan penelitian quasi experiment. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X TKJ 1. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sebanyak 30 orang yang berasal dari kelas X TKJ 1. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan LKPD menulis cerpen gambar berseri dengan tema pendidikan. Kemudian data dianalisis menggunakan uji - t untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan pemberian gambar berseri tema pendidikan terhadap kemampuan menulis cpada siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji - t yang menunjukkan bahwa pada uji jenjang t diperoleh hasil perhitungan dengan skor test awal (pre-test) diperoleh rata-rata skor 58 dengan standar deviasi 14,7. Sedangkan skor (post-test) diperoleh rata-rata 85,6 dengan standar deviasi sebesar 6,94. Artinya, gambaran tingkat kemampuan menulis cerpen kelas X TKJ 1 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe terlihat dari skor rata-rata siswa sebelum menggunakan gambar berseri tema pendidikan lebih rendah dari pada sesudah menggunakan gambar berseri tema pendidikan dan gambar berseri tema pendidikan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen kelas X TKJ 1 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe.

**Kata kunci:** Gambar Berseri Tema Pendidikan, Kemampuan Menulis Cerpen

---

---

## ABSTRACT

---

*This study aims to determine the effect of serial image media with the theme of education on the ability to write short stories in class X TKJ 1 SMK TKJ 1 Wira Kesuma Jaya Namorambe in the 2021/2022 academic year. This type of research is quantitative research, with a quasi-experimental research approach. The population in this study were students of class X TKJ 1 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe. The sample in this study was class X TKJ 1. Sampling used the purposive sampling method as many as 30 people from class X TKJ 1. This research data was collected using LKPD to write short story pictures with the theme of education. Then the data were analyzed using the t-test to see if there was a significant effect of giving a series of educational themes on students' writing skills. This can be seen from the results of the t-test which shows that the t-level test obtained the calculation results with the initial test score (pre-test) obtained an average score of 58 with a standard deviation of 14.7. While the score (post-test) obtained an average of 85.6 with a standard deviation of 6.94. That is, the description of the level of ability to write short stories in class X TKJ 1 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe. It can be seen from the average score of students before using the educational theme series, which was lower than after using the educational theme series, and the educational theme series had an effect on writing ability. short story class X TKJ 1 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe.*

**Keywords:** *Picture Series Education Theme, Short Story Writing Ability*

---

## I. PENDAHULUAN

Dapat kita ketahui bahwa pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pendidikan yang memiliki peranan yang penting. Menurut Fajriani, dkk (2017:65) Pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan pada pendidikan formal memiliki sejumlah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Kompetensi-kompetensi tersebut berinduk kepada empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada akhirnya tujuan pelajaran bahasa Indonesia ini adalah agar siswa memiliki kompetensi bahasa yang baik. Keempat keterampilan berbahasa yang termuat dalam kompetensi standar tersebut merupakan modalitas utama yang dijadikan bekal untuk melakukan komunikasi. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa selain tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Apabila siswa terampil dalam menulis akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa dapat mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan. Agar siswa terampil dalam menulis, dibutuhkan latihan yang berkelanjutan dengan menggunakan teknik dan media yang menarik.

Siswa dituntut mengembangkan kreativitasnya dengan membuat sebuah ide yang akan dijadikan topik dari cerpennya tersebut. Ide itu bisa berasal dari daya imajinasi siswa atau dari pengalaman-pengalaman yang terjadi pada dirinya atau pun yang ada disekitarnya. Siswa juga dituntut mengembangkan idenya tersebut menjadi sebuah karangan yang runtut dan padu. Oleh karenanya, pembelajaran sastra di sekolah sebenarnya sangat bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Wira Kesuma Jaya yaitu Bapak Dian Rojali, diketahui bahwa praktik menulis cerpen masih minim sehingga siswa kurang terlatih untuk menulis yang membuat kemampuan siswa SMK Wira Kesuma tergolong rendah. Peneliti menyadari rendahnya keterampilan menulis cerpen siswa tersebut terlihat dari kesulitan siswa dalam menuangkan ide atau ceritanya tersebut ke dalam bentuk tulisan, seperti pilihan katanya yang kurang tepat atau diksi dan juga penggunaan Eyd nya. Oleh sebab itu, peneliti berharap siswa bisa memanfaatkan sarana yang ada untuk mengasah kemampuan menulis cerpen, dimana kenyataannya siswa kurang mampu menulis cerpen dengan baik, padahal sarana yang menunjang sangat memadai. Oleh karena itu untuk memperbaiki hal tersebut seperti mengasah kemampuan menulis siswa, salah satu cara yang penulis ingin lakukan dengan membuat media gambar berseri di dalam menulis cerpen dimana hal tersebut diharapkan sangat membantu supaya menariknya cerpen yang ditulis siswa, dikarenakan guru bahasa indonesia belum pernah menggunakan media gambar berseri di dalam menulis cerpen. Permasalahan tersebut muncul dikarenakan proses pembelajaran bahasa Indonesia tidak efektif dan menarik. Sehingga disini peneliti ingin menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih menarik terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa menjadi lebih kreatif, dimana diketahui hal lain yang menjadi sebab tidak efektifnya pembelajaran menulis cerpen adalah siswa malas dalam menulis cerpen. Oleh karena itu, agar pembelajaran keterampilan menulis cerpen kreatif peneliti menggunakan media gambar berseri. Alasannya untuk memperbaiki serta mengasah kemampuan menulis siswa dengan membuat media gambar berseri di dalam menulis cerpen dimana hal tersebut diharapkan sangat membantu saat proses pembelajaran menulis cerpen siswa dimana guru belum pernah menerapkan media gambar berseri tersebut, dengan adanya media gambar berseri siswa lebih mengerti bagaimana menulis cerpen dengan baik.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis cerpen terutama dalam menuangkan ide cerita ke dalam bentuk tulisan, sehingga diperlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut terlebih penggunaan media gambar berseri belum pernah dilakukan oleh guru sebagai media pembelajaran. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Media Gambar Berseri Dengan Tema Pendidikan Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022. yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Tema Pendidikan Pada Siswa Kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Pengaruh Media Gambar Berseri Dengan Tema Pendidikan Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022?”

Untuk mengetahui Pengaruh Media Gambar Berseri Dengan Tema Pendidikan Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022”

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis atau metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Experiment *quasi*. Experiment *quasi* adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Experiment *quasi* yaitu penelitian yang mengadakan penelitian langsung ke sekolah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan memberi perlakuan kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Wira Kesuma Jaya, yang beralamat di Jl. Namorambe No. 99 Dusun I, Jati Kesuma, Kec. Namorambe, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data. Dapat juga dikatakan dengan metode pengumpulan data. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara tes non-objektif (uraian) dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan awal sebelum program pembelajaran dilakukan. *Posttest* adalah test yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar setelah subjek dikenakan variabel eksperimental. *Posttest* juga dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara test yang dilakukan setelah suatu program pembelajaran dilakukan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pre Test Hasil Observasi Sebelum Intervensi**

Penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian eksperimen dengan penelitian “ Pengaruh Media Gambar Berseri dengan Tema Pendidikan terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe” . Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar menulis cerpen siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, pada awal kemampuan siswa dan data akhir hasil belajar siswa.

Selanjutnya masing-masing skor pada setiap siswa dimasukkan kedalam kelas interval yang dapat disusun dalam tabel distribusi frekuensi bergolong sebagai berikut.

**Tabel 1. Tabel Kategorisasi Hasil *Pre Test* Keterampilan Menulis Cerpen**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Gagal	0-59	14	23%
Kurang	60 - 69	6	8%
Cukup	70 - 79	10	12%
Baik	80 - 89	0	0%
Sangat Baik	90 - 100	0	0%

Dari tabel 1. keterampilan menulis cerpen Kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe pada *pre test* berada pada kategori gagal atau sangat kurang sebanyak 14 siswa (23%), kategori kurang sebanyak 6 siswa (8%) kategori cukup sebanyak 10 siswa (12%), kategori baik sebanyak 0 siswa (0%) dan sangat baik sebanyak 0 siswa (0%).

**Tabel 2. Tabel Kategorisasi Hasil *Post Test* Keterampilan Menulis Cerpen**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Kurang	60 - 69	0	0%
Cukup	70 - 79	6	8%
Baik	80 - 89	10	13%
Sangat Baik	90 - 100	14	18%

Dari table 2. Keterampilan Menulis Cerpen di Kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe *post test* berada pada kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%), kategori cukup sebanyak 6 siswa (8%), kategori baik sebanyak 10 siswa (13%) dan sangat baik sebanyak 14 siswa (18%).

**Tabel 3. Data Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kontrol <i>Pretest</i>	Eksperimen <i>Posttest</i>
Ukuran Sampel	30	30
Skor Minimal	40	75
Skor Maksimal	75	95
Nilai Rata-rata	58	85,6
Standar Deviasi	14,7	6,9

Tabel 3. menunjukkan bahwa ada perbedaan secara jelas yang terlihat pada nilai tes siswa untuk *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut terlihat pada nilai rata-rata pada hasil *pre-test* dan *post-test* dari nilai rata-rata *pretest* untuk satu kelas tersebut. Nilai rata-rata *pretest* adalah 58 sedangkan untuk *posttest* adalah 85.6. Dari data tersebut terlihat bahwa adanya pengaruh media gambar berseri tema pendidikan setelah diberikan perlakuan pada kelas tersebut.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar berseri tema pendidikan terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan pola *quasi eksperimen* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan (*treatment*) tertentu pada kelompok eksperimen. Dalam proses pembelajaran peneliti menerapkan media gambar berseri dengan tema pendidikan dalam melakukan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang tertera pada LKPD yang dibagikan.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah memberikan pengajaran dengan menggunakan media gambar berseri tema pendidikan guna mengetahui adakah pengaruh setelah diberikan perlakuan atau tidak. Pada penelitian ini, tahap awal peneliti memberikan LKDP yang hasilnya sebagai *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi ajar menulis cerpen sebelum di beri *treatment*. Kemudian setelah *pretest* diberikan kepada siswa, peneliti mulai menjelaskan materi ajar terkait pokok bahasan yaitu menulis cerpen. Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan LKDP yang hasilnya akan dihitung menjadi *posttest* sesuai dengan materi ajar yang disampaikan melalui media gambar berseri tema pendidikan yang disajikan dalam bentuk *powerpoint*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan yaitu pada poin murid yang hadir pada saat pembelajaran, pada pertemuan pertama jumlah murid yang hadir yaitu 30 orang (hadir semua), pertemuan kedua jumlah murid yang hadir yaitu 30 orang (hadir semua), pertemuan ketiga jumlah murid yang hadir yaitu 30 orang (hadir semua). Jadi, jika di persentasekan murid yang hadir pada saat pembelajaran yaitu sebesar 100 % dan termasuk kategori aktif.

Dengan diterapkannya media gambar berseri tema pendidikan yang disajikan dalam bentuk *powerpoint*. Hal ini menunjukkan bahwa cukup memuaskan bila dibandingkan hasil belajar siswa tanpa menerapkan perlakuan. Hasil yang dibuktikan nilai rata-rata yang diperoleh pada akhir perlakuan yaitu 85,6 untuk hasil *post-test* (pemberian media gambar gambar berseri dengan tema pendidikan) dan nilai rata-rata yang diperoleh untuk *pre-test* (tanpa perlakuan) yaitu 58.

### **Presentase Dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Media Gambar Berseri**

Siswa dengan kategori gagal atau sangat kurang (<59) adalah siswa yang kurang mampu dalam menentukan *plot/alur*, *latar*, *sudut pandang* dan *gaya bahasa* dengan baik, setiap kosa kata yang di tuliskan ke dalam isi cerita masih kurang sempurna atau tidak sesuai Eyd. Penilaian ini tergambar pada nomor responden (R1, R3, R4, R7, R8, R9, R10, R11, R14, R17, R18, R19, R27, R30).

Siswa dengan kategori kurang (60-69) adalah siswa yang kurang mampu dalam mengembangkan isi cerita, menentukan tema dengan tepat, menentukan alur cerita dengan baik, dan setiap kata yang di tuliskan ke dalam isi cerita masih kurang sempurna atau kurang mampu dalam menulis cerita pendek tersebut. Penilaian ini tergambar pada nomor responden (R12, R15, R23, R24, R28).

Siswa dengan kategori cukup (70-79) adalah siswa yang sudah mampu dalam menentukan tema dengan tepat, menentukan alur cerita dengan baik, mampu dalam mengembangkan isi cerita tetapi masih kurang tepat dalam penggunaan *gaya bahasa*, dan *latar* kurang sesuai dengan jalannya cerita sehingga cerpen tersebut belum terlihat tepat

dan baik. Penilaian ini tergambar pada nomor responden ( R2, R5, R6, R13, R16, R20, R21, R22, R26, R29).

Dari hasil data tersebut dengan jumlah sampel 30 siswa kelas X SMK TKJ 1 terdapat nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75. Kelas pre-test atau belum menggunakan media gambar berseri memperoleh hasil respon siswa dalam menulis cerpen dengan nilai rata-rata 58 pada pre-test.

Kelas post-test atau menggunakan media gambar berseri dengan tema pendidikan terdapat nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 95. Memperoleh hasil dari respon siswa dalam kemampuan menulis cerpen dengan nilai rata-rata 85, 6 pada post-test.

#### Presentase Dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sesudah Menggunakan Media Gambar Berseri

Siswa dengan kategori baik ( 80-89) adalah siswa yang sudah mampu dalam menggunakan bahasa yang baik, seperti pilihan katanya yang tepat, diksi dan juga penggunaan Eyd nya sudah baik, siswa mampu dalam mengembangkan kreativitasnya dengan melihat media gambar berseri tema pendidikan yang menjadi urutan cerita yang akan dikembangkan oleh siswa menjadi sebuah cerita pendek, tentunya sesuai dengan kronologis (urutan jalan cerita) siswa mampu mengembangkan setiap paragraf dari gambar berseri tersebut, siswa sudah mampu dalam menentukan tema, sudut pandang, alur dan latar (setting) namun siswa belum mampu dalam menentukan penokohan dengan tepat dan belum mampu dalam menyatakan amanat atau pesan moral yang dihadirkan oleh pengarang melalui tokoh-tokoh di dalamnya. Penilaian ini dapat dilihat pada nomor responden (R1, R3, R6, R12, R15, R19, R23, R24, R25).

Siswa dalam kategori sangat baik (90-100) adalah siswa yang sempurna dalam menulis isi cerita pendek dengan membuat rangkaian kalimat berdasarkan kronologis (urutan jalan cerita) sesuai dengan media gambar berseri tema pendidikan dan dikembangkan secara tepat, penggunaan gaya bahasa yang sudah baik, mampu menentukan tema, alur, tokoh dengan tepat, dan sudah mampu dalam membuat sebuah amanat dalam cerita tersebut. Penilaian ini tergambar pada nomor responden (R2, R5, R10, R11, R13, R16, R17, R18, R20, R21, R22, R26, R29, R30).

Kelas post-test atau menggunakan media gambar berseri dengan tema pendidikan terdapat nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 95. Memperoleh hasil dari respon siswa dalam kemampuan menulis cerpen dengan nilai rata-rata 85, 6 pada post-test. Berdasarkan data dari kedua kelas tersebut dapat dilihat bahwa media gambar berseri dengan tema pendidikan memiliki pengaruh.

Kemampuan menulis Menulis Cerpen merupakan kemampuan untuk menuangkan gagasannya dengan karangan menggunakan bahasa tulis untuk menceritakan urutan sebuah kejadian. Tujuannya adalah untuk menambah kosakata siswa. Adapun aspek yang ada dalam kemampuan menulis Menulis Cerpen yaitu:

(1) alur, (2) penokohan, (3) latar, (4) sudut pandang, dan (5) amanat.

Pada post test pemerolehan kategori kurang dan persentase 0.0% kategori cukup mengindikasikan bahwa sebanyak 8% siswa kurang mampu untuk menuangkan gagasannya untuk menceritakan urutan sebuah cerita. Kemampuan menulis cerpen siswa masuk pada kategori baik 13% kemampuan menulis cerpen siswa masuk pada kategori sangat baik 18%

siswa sudah menguasai kemampuan menulis cerpen yang meliputi lima aspek, yaitu: alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat.

Penelitian ini diperkuat oleh Asnawati tahun 2013 dengan judul “ korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis Menulis Cerpen

ekspositoris” . Hasil penelitian adalah terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan kemampuan menulis cerpen ekspositoris siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis cerpen. Kondisi seperti ini dikarenakan kemampuan menulis cerpen siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor umum dan faktor khusus. Faktor umum meliputi: (1) kesulitan karena kekurangan materi; (2) kesulitan memulai dan mengakhiri tulisan; (3) kesulitan strukturasi dan penyelarasan isi; dan (4) kesulitan memilih topik. Sedangkan faktor khusus meliputi: (1) kehilangan *mood* menulis (kekurangan atau kehabisan ide, kesibukan, keadaan psikologis yang kadang naik dan turun); (2) *writer' s block* atau kesulitan atau masalah yang berpotensi menghentikan gerak penulis untuk menulis.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen menggunakan media gambar berseri dengan tema pendidikan siswa kelas X TKJ 1 di SMK Wira Kesuma Jaya. Hal ini dilihat dari perbandingan nilai rata-rata hasil pretest-posttest.

1. Kemampuan menulis cerpen dengan tema pendidikan pada siswa kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022 Dari keterampilan menulis cerpen Kelas X SMK TKJ I Wira Kesuma Jaya Namorambe pada pre test berada pada kategori gagal atau sangat kurang sebanyak 14 siswa (23%), kategori kurang sebanyak 6 siswa (8%), kategori cukup sebanyak 10 siswa (12%) kategori baik sebanyak 0 siswa (0%) dan kategori sangat baik 0 siswa (0%). Pada post test berada pada kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%), kategori cukup sebanyak 6 siswa (8%), kategori baik sebanyak 10 siswa (13%) dan kategori sangat baik sebanyak 14 siswa (18%).
2. Penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis cerpen. Sehingga variabel antara media gambar berseri dan kemampuan menulis cerpen saling berhubungan dan keeratan korelasinya sangat kuat. Jika media gambar berseri siswa rendah, maka kemampuan menulis cerpen juga rendah dan jika media gambar berseri siswa tinggi, maka kemampuan menulis cerpen juga tinggi. Kondisi seperti ini dikarenakan pengaruh dari kedua variabel yang memberikan kontribusi sama. Penguasaan media gambar berseri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : (1) tingkat dan jenis sekolah; (2) tingkat kesulitan kosakata; (3) kosakata Pasif dan Aktif; dan (4) kosakata Umum, Khusus, dan Ungkapan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. Azhar
- Arsyad, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aryati, Erni. 2015. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTS Tarbiyah Islamiyah di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Diksa, Vol 1, No.2, Desember 2015*



- Ernawati. 2017. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Kelas X IIS 4 Man 2 Bengkulu. *Manhaj, Vol. 5, Nomor 1, Januari – April 2017*
- Hadiyanto, 2001. *Membudayakan Kebiasaan Menulis*. Jakarta : PT. Fikahati Aneska
- Halidjah, Siti. 2018. Implementasi Pendekatan Proses Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, Vol 1 No 2, Oktober 2017 – Maret 2018*. FKIP UNTAN: Pontianak
- Qodri, Muhammad Al. 2017. *Pembelajaran Menganalisis Teks Cerpen Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI Sma Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, FKIP UNPAS
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta:Gama
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukiman, 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani
- Sumardjo, Jacob. 2007. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Liang Gie, *Terampil Mengarang* (Yogyakarta : ANDI, 2002)
- Rini, Yuli Sectio, 2018 "Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses." Dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Yuli%20Sectio%20Rini,%20M.Hum./PENDIDIKAN%20HAKEKAT,%20TUJUAN,%20DAN%20PROSES%20Makalah.pdf>, diakses 10 Februari 2022.
- Munggaran, Rizky Djati. 2012. Pemanfaatan *Open Source Software* Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. Universitas Pendidikan Indonesia
- Robertus Angkowo dan A.Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta : Grasindo, 2007)